

ABSTRAK

Nizar Tegar Abdul Manaf, NIM: 1740410057, Pemberdayaan Masyarakat Islam Kerajinan Ban Bekas Progam Usaha Mikro Di Tumpangkrasak, Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Skripsi, Fakultas: Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Kudus, 2024.

Pemberdayaan perlu ditiru untuk menguatkan potensi yang dimiliki masyarakat. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah masyarakat menjadi semakin berdaya. Dengan demikian roda perekonomian akan berkembang menjadi lebih baik. Pemerintah sudah mengaplikasikan pendekatan baru dengan harapan sanggup menggerakkan roda perekonomian di pedesaan, biar bisa tingkatan kualitas pemasukan hidup masyarakat setempat dengan upaya mendorong gerak pergantian ekonomi desa dengan melalui kewirausahaan desa yaitu mengajak masyarakat setempat untuk membuat usaha mikro berupa kerajinan skala kecil yang digeluti oleh warga desa Tumpangkrasak, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus. yang dikembangkan oleh pemerintah desa maupun masyarakat desa.

Tujuan dari penelitian yaitu (1) Mengetahui pemberdayaan dalam memberdayakan masyarakat Desa Tumpangkrasak. (2) Mengetahui faktor yang mempengaruhi UMKM untuk memberdayakan warga Desa Tumpangkrasak. Penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif, dimana peneliti secara langsung berada dilapangan untuk melihat keadaan yang ada melalui beberapa subyek penelitian yaitu: pengrajin ban bekas, kepala desa, tenaga pendamping. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa (1) pemberdayaan masyarakat melalui kerajinan ban bekas melibatkan peran masyarakat dengan partisipasi, dan pemerintah. Dimana untuk memberdayakannya yaitu dengan menyediakan lahan kerajinan dan bekas, menggambar pola, kemudian mengukur ukuran. (2) faktor pendukung disini yaitu meliputi adanya pemasaran yang dilakukan secara online untuk memudahkan dalam penjualan, kemudian adanya sumber daya manusia untuk memajukan keterampilan dan pengetahuan. Dan faktor penghambatnya yaitu dalam pembuatannya masih menggunakan cara tradisional, dan keterbatasan tenaga.

Kata Kunci: *Pemberdayaan, Masyarakat, Kerajinan Ban Bekas, UMKM.*